

Efektivitas Mobilisasi Dini Terhadap Involusi Uterus Pada Postpartum Sectio Caesarea
Effectiveness Of Early Mobilization On Uterine Involution In Postpartum Sectio Caesarea

Iswah, Andi Syintha Ida, Ros Rahmawati, Subriah
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

*Email: andisintaida@gmail.com

ABSTRACT

One of the causes of Postpartum Hemorrhage (PPH) is uterine subinvolutio. Uterine subinvolutio causes uterine contractions to decrease so that the dilated blood vessels are not completely closed so that bleeding occurs continuously. Early mobilization can prevent uterine subinvolutio. Early mobilization is an activity carried out by postpartum mothers after a few hours, but for some mothers it is difficult, especially for postpartum Sectio Caesarea (SC) mothers, so it affects the process of decreasing TFU (Uterine Involution). The results of the study showed that 60% of post-SC postpartum mothers experienced a delay in decreasing TFU. The aim is to determine the effectiveness of early mobilization on uterine involution during postpartum caesarean section (SC) at Syekh Yusuf Regional Hospital in March-May 2024.

This type of quantitative research has a pre-experimental research design with a one group pretest-posttest design. The number of samples is 30 samples. Data analysis used the SPSS version 20 application, univariate analysis test and bivariate test, namely the T-Test. The results of the study of 30 post SC mothers who were given early mobilization, there were 24 post SC mothers (80%) who experienced a normal decrease in TFU and there were 6 post SC mothers (20%) whose TFU decrease was not normal. The results of the T-Test analysis showed a p-value of $0.000 < 0.05$. This shows that H_a is accepted so that it can be said that early mobilization intervention is effective against uterine involution in post partum mothers post cesarean section.

Keywords: Uterine Involution, Early Mobilization, Postpartum, Sectio Caesarea.

ABSTRAK

Salah satu penyebab Perdarahan Postpartum (PPH) adalah *subinvolutio uteri*. *Sub involutio* uterus menyebabkan kontraksi uterus menurun sehingga pembuluh darah yang melebar tidak tertutup sempurna sehingga perdarahan terjadi terus menerus. Mobilisasi dini dapat mencegah *subinvolutio uteri*. Mobilisasi dini adalah aktivitas yang dilakukan oleh ibu pasca persalinan setelah beberapa jam, tetapi pada beberapa ibu sulit dilakukan khususnya pada ibu postpartum *Sectio Caesarea* (SC) sehingga berpengaruh pada proses penurunan TFU (Involusio Uteri). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60% ibu nifas post SC mengalami keterlambatan penurunan TFU. Tujuan Mengetahui Efektivitas Mobilisasi Dini terhadap Involusi Uterus pada Postpartum *Sectio Caesarea* (SC) di RSUD Syekh Yusuf pada Maret-Mei 2024.

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre-eksperimen dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Jumlah sampel 30 sampel. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 20 uji analisis *univariate* dan uji *bivariate* yaitu uji *T-Test*. Hasil penelitian 30 ibu post SC yang diberikan mobilisasi dini terdapat 24 ibu post SC (80 %) mengalami penurunan TFU normal dan ada 6 ibu post SC (20%) yang penurunan TFUnya tidak normal. Hasil analisis uji *T-Test* menunjukkan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa H_a diterima sehingga dapat dikatakan intervensi mobilisasi dini efektif terhadap involusi uterus pada ibu post partum *post section caesarea*.

Kata Kunci : Involusio Uterus, Mobilisasi Dini, Postpartum, Sectio Caesarea.

PENDAHULUAN

Mobilisasi dini adalah aktivitas yang dilakukan oleh ibu pasca persalinan setelah beberapa jam, tetapi pada beberapa ibu sulit dilakukan khususnya pada ibu postpartum *Sectio Caesarea* (SC) sehingga berpengaruh pada proses penurunan TFU (Involusio Uteri). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60% ibu nifas post SC mengalami keterlambatan penurunan TFU, hal ini disebabkan oleh ibu post SC kurang

melakukan mobilisasi dini karena rasa nyeri yang timbul akibat luka jahitan pada abdomen (Fitriana dan Lilis Dwi, 2012) dikutip dalam buku (Hutabarat, Sitepu, Jeniawaty, Argaheni, & Kasanah, 2022).

Menurut data RSUD Syekh Yusuf jumlah ibu bersalin dengan *Sectio caesarea* (SC) tahun 2023 terjadi sebanyak 72 orang dengan berbagai indikasi. Data terakhir bulan februari tahun 2024 ibu yang melakukan *Sectio Caesarea* sebanyak sebanyak 43 orang. Berdasarkan latar belakang tersebut,

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas mobilisasi dini terhadap involusi uterus pada postpartum *Sectio Caesarea* (SC) di RSUD Syekh Yusuf pada Maret-Mei 2024.

METODE

Penelitian ini adalah Pra eksperimen dengan rancangan One Group Pretest Posttest. Pengambilan sampel secara purposive Sampling (Pengambilan sampel sesuai kriteria inklusi). Penelitian ini dilakukan di ruang Nifas/PNC RSUD Syekh Yusuf pada bulan Maret-Mei 2024, Jumlahsampil sebanyak 30 responden.

Hasil penelitian Penurunan TFU pada ibu *Post Sectio Caesarea* lebih lambat dibandingkan ibu yang bersalin normal. Hal ini didukung oleh penelitian (Kustini 2020) terhadap perbedaan penurunan TFU ibu nifas fisiologis dan ibu nifas post *Sectio Caesaria*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ibu nifas post SC terdapat 73,8%. yang mengalami keterlambatan penurunan TFU.

Menurut data RSUD Syekh Yusuf jumlah ibu bersalin dengan *Sectio caesarea* (SC) tahun 2023 terjadi sebanyak 72 orang dengan berbagai indiksi. Data terakhir bulan februari tahun 2024 ibu yang melakukan *Sectio Caesarea* sebanyak 43 orang. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas mobilisasi dini terhadap involusi uterus pada postpartum *Sectio Caesarea* (SC) di RSUD Syekh Yusuf pada Maret-Mei 2024.

Pengelolaan dan Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah secara elektronik menggunakan program SPSS versi 22 yang kemudian hasil pengelolaan disajikan dalam bentuk analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL

Tabel Rata-rata skor tingkat penurunan TFU sebelum dan sesudah diberikan intervensi (Mobilisasi Dini)

Involusi Uterus (TFU)	N	Mea n	S.D	S.E Mea n	CI 95 %	P valu e
TFU (Sebelum)	30	3,60	0,675	0,123	-3,3	0.000
TFU (setelah)	30	1,23	0,626	0,114	-1,0	

Sumber : Uji statistik *Sampel T-test for Spss*
Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa pada 30 responden bahwa hasil uji statistik *Paired Sampel T-test* didapatkan P

value = 0.000 ($P<0,05$) yang menunjukkan bahwa H_a diterima sehingga dapat dikatakan intervensi mobilisasi dini efektif terhadap involusi uterus pada ibu post partum *post section caesarea*.

PEMBAHASAN

Data yang didapatkan peneliti, dapat disimpulkan bahwa pengaruh mobilisasi dini terhadap penurunan TFU pada ibu post SC adalah sangat besar yaitu 24 ibu post SC (80 %) diantaranya mengalami penurunan TFU yang cepat meskipun masih ada 6 ibu post SC (20%) yang penurunan TFUnya lambat. Mobilisasi dini merupakan gerakan yang dilakukan oleh ibu segera setelah melahirkan untuk merubah posisi ibu berbaring, miring, duduk sampai ibu dapat berdiri sendiri. Mobilisasi dini memberikan beberapa keuntungan seperti pelepasan otot – otot yang lebih baik.

Setelah bayi lahir tfu berkisar antara stinggi pusat sampai dengan 2 jari bawah pusat. Pada hari kelima nifas, uetrus menjadi 1/3 jarak antara sympisis. Tinggi fundus uteri menurun 1 cm setiap hari. Secara berangsur angsur akan menjadi kecil (involusi) hingga akhirnya kembali seperti sebelum hamil. Seminggu setelah melahirkan, fundus biasanya berada 4-5 jari dibawah umbilikus. Uterus sudah tidak bisa dipalpasi dari abdomen setelah 2 minggu dan sudah kembali normal seperti sebelum hamil setelah 6 minggu Manuaba (2008) dalam buku (Rukiyah 2018).

Hasil penelitian dengan menggunakan *Paired Sampel T-test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$ membandingkan sebelum dilakukan mobilisasi dini dan setelah dilakukan mobilisasi dini didapatkan tingkat signifikansi nilai P-Value = 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha \leq 0,05$ berarti H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan intervensi mobilisasi dini efektif terhadap involusi uterus pada ibu post partum *post section caesarea*.. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Irnowati et al. 2023) menunjukkan bahwa 34 orang ibu postpartum SC yang melakukan mobilisasi dini dengan baik, 30 orang ibu postpartum SC diantaranya (88,23%) mengalami proses involusi dan penurunan tinggi fundus uteri yang berjalan normal, dengan tingkat kemaknaan $p=0,029 < 0,05$.

SARAN

1. Bagi Pasien
Pasien post partum *sectio caesaria* diharapkan mampu melakukan tindakan mobilisasi dini baik secara pasif maupun aktif sehingga kesehatan

- secara optimal tercapai.
2. Bagi Rumah Sakit
Diharapkan pemberian mobilisasi dini dapat menjadi protap di tiap kasus persalinan secara sectio caesaria maupun normal.
 3. Bagi institusi
hasil penelitian ini sebagai bahan dan informasi bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Murti, Mufida annisa Rahmawati, Ni Wayan Armini, Nur Afni, Novi Budi Ningrum, Endah Wijayanti, Damai Noviasari, Eti Kuswandari, Fitria Aisyah, and Sulfianti A. Yusuf. 2023. *Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan Dan Menyusui*. edited by M. B. Otavianis. Get Press Indonesia.
- Asih, Yusari. 2016. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Jakarta: CV.Trans Info Media.
- Dinkes Makassar. 2022. "Kota Makassar Tahun 2021."
- Gary f. Cunningham Dkk. 2006. *Obsetri Williams*.
- Hidayat, Musrufatul Uliyah ;. A. Aziz Alimul. 2015. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Untuk Kebidanan*. 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Irnowati, Irnowati, Uliarta Marbun, and Lili Purnama Sari. 2023. "C." *Jurnal Ilmiah Kebidanan Dan Kesehatan (JIBI)* 1(1):28–35. doi: 10.36590/jibi.v1i1.705.
- Johnson, Ruth. 2014. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan*. 3rd ed. Jakarta: EGC.
- Kemenkes RI. 2022a. *Buku KIA Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2022b. *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. "PMK No. 21 Tahun 2021." *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia* (879):2004–6.
- Mudlikah, Siti. 2022. "Hubungan Paritas Dan Mobilisasi Dini Dengan Percepatan Involusio Uteri Pada Ibu Nifas." *Indonesian Journal of Midwifery Today* 2(1):35–40.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 1st ed. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Nurjannah, Siti Nunung, Ade Siti Maemunah, and Dewi Laelatul Badriah. 2020. *Asuhan Kebidanan Post Partum Di Lengkapi Dengan Asuhan Kebidanan Post Sectio Caesarea*. edited by Risa. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Prawihadjo, Sarwono. 2020. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawihardjo*. 4th ed. edited by T. Rachimhadhi. Jakarta: PT.Bina Pustaka.
- RI, Kemertian Kesehatan. 2020. *KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/320/2020 TENTANG STANDAR PROFESI BIDAN*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Wahyuni, Ninik, and Lisa Nurlatifah. 2022. "Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Proses Involusi Uterus Pada Masa Nifas Diwilayah Kerja Puskesmas Mandala Kabupaten Lebak Propinsi Banten Tahun 2022." *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)* 4(2):167–76. doi: 10.36743/medikes.v4i2.83.
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2017. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui*. Yogyakarta: PT.PUSTAKA BARU.
- WHO. 2023. *Peta Jalan Untuk Memerangi Perdarahan Postpartum Antara Tahun 2023 Dan 2030*. Geneva Switzerland: Department of Sexual and Reproductive Health and Research World Health Organization.

